

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka objek dalam penelitian ini adalah di Kota Serang. Dalam memilih objek penelitian ini, penulis akan mengambil pokok bahasan tentang tiga Variabel yaitu, jumlah hotel, jumlah wisatawan dan jumlah kariawan hotel yang dianggap berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Dimana pada penelitian ini menggunakan data yang diambil dari laporan PHRI dan BPS yaitu data pertahun dari tahun 2017 sampai 2019.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Popoulasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipeajari dan

kemudian ditarik kesimpulan.¹ Populasi yang akan di ambil dalam penelitian ini adalah seluruh laporan data hotel dan penyerapan tenaga kerjanya di kota serang.

2. Sample

Menurut Arikunto yang dikutip Sandu Siyoto (2015) jika meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.² Dalam hal ini penulis menggunakan sampel 3 tahun terakhir yaitu tahun 2017 sampai 2019.

C. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam ukuran angka

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 80

² Arkunto S. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*", Edisi Revisi VI, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 130

untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah dirinci kedalam variabel secara kuantitatif, data kuantitatif membutuhkan perhitungan statistik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahannya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumen oleh lembaga tertentu yang telah dipublikasikan.³

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 8

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D)* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), h. 12.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan.⁵ Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu: Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan Sumber sekunder, sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁶ Data yang didapat berbentuk laporan per tahun selama 3 tahun penuh dari tahun 2017 sampai tahun 2019.

E. Teknik Analisis Data

Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linear berganda adalah regresi linear yang hanya

⁵ Sugiarto, dkk., (ed) Teknik Sampling (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 21.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D) (Bandung: CV Alfabebeta, 2010), h. 224

melibatkan lebih dari dua variabel (variabel X1, X2 dan Y).⁷ Untuk dapat dianalisis, maka penulis menggunakan pendekatan statistik dengan menggunakan aplikasi yaitu Statistic Product and Service Solution (SPSS) versi 22.0. Adapun teknik analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah selisih antara nilai duga yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai selisih antara nilai duga berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai titik terhingga. Distribusi data yang tidak normal, karena terdapat nilai ekstern dalam data yang diambil.⁸ Uji normalitas yang dipakai adalah dengan menggunakan tabel *Kolmogorov Smirnov*.

⁷ Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistika 1: Statistika Deskriptif (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 250.

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.181

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹ Uji normalitas yang dipakai adalah dengan menggunakan Uji Glejser.

c. Uji Multikolonialitas

Uji Multikolonialitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independennya. Uji Multikolonialitas dalam penelitian ini menggunakan nilai Tolerance dan VIF. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya

⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian...*, h.179

Multikolinearitas adalah nilai Tolerance < 0.01 atau nilai VIF > 10 , maka diindikasikan model regresi memiliki gejala Multikolinearitas.¹⁰

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika dw lebih kecil dari dl atau lebih besar dari $(4-dl)$, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika dw terletak antara du dan $(4-du)$, yang berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika dw terletak antara dl dan du atau antara $(4du)$ dan $(4-dl)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

¹⁰Anata Wikrama Tungga, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h122

F. Alat Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Analisis Regresi Linear Berganda adalah analisa yang digunakan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.¹¹ Dalam penelitian ini dapat dilihat besar variabel bebas,yaitu variabel jumlah kariawan hotel (X1), jumlah hotel (X2), jumlah wisatawan (Y). Adapun persamaanya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$Y = a + b(X)$

Keterangan :

- a : konstanta
- b : koefisien regresi
- X : variabel bebas
- Y : variabel terikat

¹¹ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2011), h.69

2. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Model)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel Independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel Dependen. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas statistik dengan level signifikansi (α) 5%. Dengan demikian, apabila nilai probabilitas statistik lebih kecil dari (α) 5% maka model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel Independen secara individual (parsial) terhadap variabel Dependen. Uji Statisti f (uji Ketetapan Model)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama (simultan). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel Dependen. Pengujian yang menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai kritis F dengan nilai F test yang terdapat pada tabel *Analysis Of Variance* dari hasil perhitungan. Kriteria

pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas statistik dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi (α) 5% atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) 95%. Dengan demikian, apabila nilai probabilitas statistik lebih kecil dari (α) 5%, maka model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel Independen secara bersama-sama terhadap variabel Dependen.¹²

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel Independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila R^2 mendekati satu, berarti variabel-variabel Independen memberikan 55 hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Dependen. Dengan kata lain, semakin kecil nilai R^2 , berarti kemampuan variabel-variabel Independen dalam menjelaskan variabel Dependen sangat terbatas.

¹² Anata Wikrama Tungga, *Metode Penelitian Bisnis, ...*, h122